

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (Dharma, 2013). Pada penelitian ini telah dilakukan pengumpulan data dukungan suami dan kepatuhan pemeriksaan ANC dilakukan secara bersamaan pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan II Bantul.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kasihan II Bantul, Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penyusunan proposal dilakukan bulan Januari sampai Mei tahun 2017, dilanjutkan dengan pengambilan data yang dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2017, penyusunan laporan penelitian dilakukan pada bulan Juli tahun 2017 dan laporan hasil dilakukan pada bulan Agustus tahun 2017.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Kasihan II Bantul pada bulan maret sampai dengan bulan April 2017 sebanyak 261 orang.

## 2. Cara Pemilihan Sampel

Cara pemilihan sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *Accidental Sampling*, yaitu pengambilan kasus atau responden secara kebetulan ada atau bersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2012)

## 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

d. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a) Semua ibu hamil yang berada di tempat penelitian
- b) Ibu hamil pendidikan minimal SD
- c) Ibu hamil yang memiliki buku KIA
- d) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- e) Kehamilan kedua

e. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a) Tidak berada ditempat saat penelitian
- b) Ibu hamil yang single parent

## 4. Besar sampel

Besar sampel dihitung berdasarkan jumlah populasi yang ada di Puskesmas Kasihan II. Besar sampel ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \quad (\text{Nursalam, 2013})$$

Keterangan:

$n$  = besar sampel

$N$  = besar populasi

$d$  = tingkat signifikansi ( $p = 0,1$ )

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ &= \frac{261}{1+261(0,1^2)} = \frac{261}{1+(2,61)} = 72,29 \text{ dibulatkan } 72 \end{aligned}$$

Tingkat signifikan ( $p$ ) yang digunakan dalam perhitungan ini adalah 0,1 sehingga didapatkan sampel sebanyak 72 responden. Untuk mengantisipasi adanya drop out jumlah sampel ditambah 10% (Nursalam, 2013).

$$\begin{aligned}
 &= 10\% \times 72 \\
 &= 7,20 \\
 &= 72 + 7,2 = 79,2
 \end{aligned}$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 79 sampel.

#### D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu :

- a) Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan suami
- b) Variabel terikat (*Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi serta menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil.

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis dan Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
1	Variabel Bebas : Dukungan Suami	Bentuk dukungan suami dalam pemeriksaan kehamilan meliputi : Dukungan informasional seperti menasehati dan mengingatkan untuk melakukan pemeriksaan rutin, dukungan penilaian seperti membebaskan ibu untuk memilih tempat pemeriksaan, dukungan instrumental seperti suami ibu mengantar saat pemeriksaan rutin , dan dukungan emosional seperti suami selalu merawat dan menjaga ibu dengan tulus dan	Kuisisioner	Ordinal	Baik, bila $X \geq 113$ Cukup, bila $90,049 \leq X \leq 112,891$ Kurang, bila $X \leq 90,049$  SD=(Standart Deviasi)

No	Jenis dan nama variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
		ikhlas. Dukungan suami diukur dengan kuisisioner sebanyak 24 pertanyaan.			
2	Variabel Terikat : kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil	Kunjungan yang dilakukan ibu hamil ketempat pelayanan kesehatan sejak awal tanda kehamilan sampai pada trimester III dengan kriteria trimester I sebanyak 1x kunjungan, trimester II sebanyak 1x kunjungan, trimester III sebanyak 2x kunjungan. Patuh : melakukan pemeriksaan sesuai kriteria pada masing-masing umur kehamilan, Tidak patuh : melakukan pemeriksaan tidak memenuhi kriteria pada masing-masing umur kehamilan.	Lembar observasi	Nominal	Patuh : 1 Tidak patuh : 0

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang terdiri dari tiga bagian, pertama berisi tentang identitas dan karakteristik responden, bagian kedua kuisisioner dukungan suami dan bagian ketiga kepatuhan pemeriksaan ANC, Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Instrumen dukungan suami

Alat yang digunakan untuk mengukur dukungan suami dengan menggunakan kuisisioner, kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden (Arikunto, 2010). Kuisisioner ini diadopsi dari penelitian Rustiana (2016) yang berjudul “Gambaran Dukungan suami

pada ibu hamil Trimester III dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Banguntapan II Kabupaten Bantul". Kuisiener terdapat dari 24 pertanyaan, skala yang digunakan adalah skala *likert* dengan alternative jawaban *Favourable* nilai jawaban selalu=5, sering=4, jarang= 3, sangat jarang= 2, tidak pernah =1. Sedangkan untuk pertanyaan *Unfavourable*, yaitu : tidak pernah=5, sangat jarang= 4, jarang=3, sering=2, selalu=1.

Menurut Azward Skor tersebut akan dimasukkan dalam kategori:

$$\text{Mean (nilai rata-rata)} : \frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$\text{SD (Standart Deviasi)} : \frac{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Skor maksimal : jumlah kuisiener x jumlah skor terbesar

Skor minimal : jumlah kuisiomer x jumlah skor terkecil

Pada perhitungan *mean*, *Standart Deviasi*, *Skor maksimal* dan skor *minimal* menggunakan aplikasi *SPSS* didapatkan nilai mean yaitu 101,47, dan perhitungan SD (Standar Deviasi) yaitu 11,421 dengan Skor maksimal yaitu 120 dan Skor minimal yaitu 68

a) Penggolongan Kategori :

$$\text{Baik} : X > (\text{Mean} + 1.\text{SD}) = 101,47 + 1.11,421 = 112,891$$

$$X > 112,891 = X \geq 113$$

$$\text{Cukup} : (\text{Mean} - 1.\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1.\text{SD}) = 101,47 - 11,421$$

$$\leq X \leq 101,47 + 11,421 \text{ atau } 90,049 \leq X \leq 112,891$$

$$\text{Kurang} : X < (\text{Mean} - 1.\text{SD}) = 101,47 - 11,421$$

$$X < 90,049$$

b) Menyusun Kategori

$$\text{Baik} : X > 112,891 = X \geq 113$$

$$\text{Cukup} : 90,049 \leq X \leq 112,891$$

$$\text{Kurang} : X < 90,049$$

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisiener Dukungan Suami

No	Indikator	Item <i>Favourable</i>	Item <i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Dukungan informasi	1,2,3,4,5,6,7,8		8

No	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
2	Dukungan penghargaan	9,10,11,13	12	5
3	Dukungan instrumental	14,15,17,18	16	5
4	Dukungan emosional	19,20,21,23,24	22	6
Total				24

b. Instrumen Kepatuhan pemeriksaan ANC

Pada penelitian ini untuk mengukur kepatuhan pemeriksaan ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care menggunakan lembar observasi melalui data sekunder yang ada pada buku KIA untuk jumlah kunjungan setiap bulannya. Menggunakan skala *guttman*, dalam bentuk *checklist* adapun kategori yang digunakan adalah :

- a) Kategori patuh jika  $\geq 4$  kali pemeriksaan
- b) Kategori tidak patuh jika  $< 4$  kali pemeriksaan

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan peneliti datang menemui responden dan menjelaskan ketentuan dalam mengisi kuisisioner. Responden diberi kesempatan untuk bertanya kepada peneliti apabila responden kurang memahami isi pertanyaan dalam kuisisioner. Responden yang telah mengisi kuisisioner wajib memberikan kembali kuisisioner yang sudah dijawab kepada peneliti. Pengumpulan data ini dibantu oleh asisten peneliti yang sudah diberikan penjelasan tentang prosedur penelitian.

Peneliti datang ke tempat penelitian dengan 2 orang asisten sebelumnya menanyakan kepada pegawai Puskesmas Kasihan II Bantul kapan waktu pemeriksaan Antenatal care dan jadwal pemeriksaan pada hari Selasa dan Rabu dari pukul 08:00 – 12:00 wib, setelah mengetahui jadwal peneliti dan

asisten melakukan apersepsi tentang kuisisioner dan lembar observasi setelah apersepsi dilakukan peneliti menemui responden dan menjelaskan maksud tujuan dari penelitian dan setelah responden bersedia peneliti memberikan lembar kuisisioner dan member waktu responden untuk mengisi selama maksimal 20 menit, jika ada pertanyaan yang kurang jelas peneliti dan asisten akan menjelaskan kembali supaya responden paham maksud dari pernyataan yang ada dilembar kuisisioner.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013). Teknik yang digunakan dalam uji validitas ini adalah korelasi “*Product moment*” (Hidayat,2009).

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

r hitung = koefisien korelasi

$\sum Xi$  = jumlah skor item

$\sum Yi$  = jumlah skor total

N = jumlah responden

Hasil untuk melihat valid atau tidaknya instrument maka nilai r hitung dibandingkan dengan r table. Instrumen valid jika r hitung > r table dan tidak valid jika r hitung < r table. Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi dari penelitian Rustiana di Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul, menggunakan responden sebanyak 20 ibu hamil yang memiliki karakteristik sama yaitu pekerjaan, pendidikan, status pernikahan, tinggal bersama suami, dengan kriteria penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh validitas alat ukur dalam

penelitian ini menggunakan perhitungan melalui media computer dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Packpage for sosial sciences*). Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, dari hasil uji validitas memiliki  $r_{table} = 0,444$  ( $N = 20$ , Taraf Signifikan = 5%). Berdasarkan hasil uji validitas, dari 31 pertanyaan diperoleh 24 pertanyaan tentang variabel dukungan suami yang valid dengan  $r_{hitung} > 0,444$  dan 7 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 6 dengan  $r_{hitung} 0,253$ , pertanyaan nomor 14 dengan  $r_{hitung} 0,310$ , pertanyaan nomor 17 dengan  $r_{hitung} 0,373$ , pertanyaan nomor 18 dengan  $r_{hitung} 0,381$ , pertanyaan nomor 22 dengan  $r_{hitung} 0,432$ , pertanyaan nomor 27 dengan  $r_{hitung} 0,390$ , dan pertanyaan nomor 28 dengan  $r_{hitung} 0,147$ . Pertanyaan yang tidak valid dihilangkan karena sudah terdapat dipertanyaan yang mewakili sedangkan pertanyaan yang valid digunakan untuk penelitian (Rustiana, 2016).

Pada penelitian ini lembar observasi tidak dilakukan uji vadilitas karena peneliti melihat data sekunder atau data yang telah ada dibuku KIA.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Reliabilitas adalah hal yang menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu alat ukur atau instrumen dapat dipercaya, mempunyai prinsip keajegan, dimana dipakai pada waktu dan tempat yang berbeda mempunyai kemampuan mengukur yang sama (Sugiyono, 2016)

Uji reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran apabila pengukuran tersebut dilaksanakan oleh orang yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda (Ary, et.all 1997 dalam Setiadi, 2007). Pada penelitian ini digunakan rumus *cromback's Alpha* (Arikunto, 2010).

$$r_{i=\frac{K}{K-1}} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2_t} \right\}$$



Keterangan :

$r_i$  = koefisien reliabilitas test

$k$  = cacah butir

$S^2t$  = Varians skor butir

$S^2$  = Varians skor totat

Koefisien reliabilitas instrumen angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berada semakin tinggi reliabilitasnya. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,6$  (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas instrumen yang diperoleh dari penelitian Rustiana dan hasil koefisien  $\alpha$  sebesar 0,907 sehingga hasil tersebut adalah reliabel karena  $> 0,6$  (Prमितasari, 2013).

Instrument lembar observasi kepatuhan ANC tidak dilakukan uji reliabilitas karena hanya melihat data sekunder atau data yang telah ada di buku KIA.

## H. Pengolahan Data dan Analisis Data

Tahap-tahap analisa data yang telah dilakukan adalah :

### 1. *Editing*

Peneliti telah mengedit data yang telah diisi oleh responden, meliputi memeriksa nama dan kelengkapan identitas pengisi, memeriksa kelengkapan data dan isi jawaban kuisisioner.

### 2. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap berikutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri (Notoatmodjo, 2012).

Untuk variabel independen yaitu Dukungan Suami

2 = Dukungan Suami Baik

1 = Dukungan Suami Cukup

0 = Dukungan Suami Kurang

Untuk variabel dependen yaitu kepatuhan pemeriksaan ANC

1 = Patuh

0 = Tidak patuh

3. *Entry Data*

Memasukkan data berdasarkan variabel yang diteliti ke dalam komputer.

4. *Tabulating*

Membuat tabel yang memuat data yang telah diberi kode sesuai dengan analisa yang dibutuhkan.

5. *Analisa Data*

Setelah data peneliti diperoleh, peneliti memasukkan data yang telah ditabulasi kedalam computer dan dianalisis secara statistik. Menurut Notoatmodjo (2012) analisa data terdiri dari :

a. Analisa Univariat

Analisa *univariat* digunakan untuk menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran karakteristik dari responden dalam bentuk persentase dan dikelola oleh komputer (Notoatmodjo, 2012). Data yang akan dilakukan analisis univariat adalah umur, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, tinggal bersama suami. Analisa univariat yang akan dianalisa dalam bentuk data nominal adalah kepatuhan pemeriksaan ANC dan data ordinal adalah dukungan suami.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi setiap kategori

N = Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa *bivariat* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan *Antenatal Care (ANC)* skala variabel penelitian berskala ordinal (dukungan suami) dan skala nominal (kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil).

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Nilai *chi-square*

O = nilai observasi

E = Nilai expected (nilai harapan atau nilai ekspektasi)

Kriteria penerima dan penolakan hipotesis menggunakan langkah sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Jika nilai  $p \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa untuk menguji koefisien korelasi didasarkan pada koefisien kontingensi. Table kontingensi korelasi yang digunakan sebagai pedoman dalam memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi adalah

Tabel 3.3 Kontingensi Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

## I. Etika Penelitian.

Peneliti sudah lulus etika penelitian di Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan no: Skep/166/STIKES/VII/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 04 juli 2017, dengan ini peneliti mempunyai beberapa etika antara lain sebagai berikut :

### 1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsure paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian kepada calon responden atau sampel penelitian.

### 2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan ke responden dan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, kemudian dimintai untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

### 3. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjamin kerahasiaan subyek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun lembar kuisioner nama responden dicantumkan dengan nama inisial serta peneliti juga mencantumkan alamat responden.

### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi maupun masalah-masalah lain yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya, informasi yang diberikan oleh responden tidak akan disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizing yang bersangkutan.

### 5. *Justice* (keadilan)

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama dengan cara responden harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama, dan sesudah keikut sertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling terkait, tahap-tahap pelaksanaan tersebut, meliputi:

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melaksanakan penelitian dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi proposal. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian, meliputi:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
- b. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Meminta surat ijin dari kampus untuk studi pendahuluan di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta
- d. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan ke BAPPEDA. Kantor Kesehatan Bangsa Daerah Yogyakarta, Puskesmas Kasihan II Bantul.
- e. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta
- f. Melakukan pengambilan data dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta. serta melakukan studi pendahuluan ke beberapa responden di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta.
- g. Menyusun usulan penelitian BAB I, II, III tentang hubungan dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta.
- h. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
- i. Mengajukan surat ijin untuk ujian usulan penelitian kepada bidang LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Melakukan ujian usulan penelitian.

- k. Memperbaiki usulan penelitian
- l. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing dan penguji, lanjut mengajukan surat permohonan ijin untuk penelitian.
- m. Meminta surat ijin dari kampus untuk penelitian di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta
- n. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke BAPPEDA. Kantor Kesehatan Bangsa Daerah Yogyakarta, Puskesmas Kasihan II Bantul.
- o. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta.
- p. Pembuatan etik penelitian dengan nomor: Skep/166/STIKES/VII/2017 pada tanggal 4 Juli 2017.

## 2. Pelaksanaan

- a. Peneliti datang ke Puskesmas Kasihan II, Bantul, Yogyakarta untuk melakukan observasi dan menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam peneliti.
- b. Peneliti bersama asisten peneliti sejumlah 2 orang asisten mahasiswa keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester VIII, setelah terlebih dahulu dilakukan apersepsi. Apersepsi dilakukan terhadap kuisioner dukungan suami dan lembar observasi kepatuhan pemeriksaan ANC.
- c. Setelah peneliti dan asisten mempunyai persepsi yang sama kemudian mendatangi responden ke ruangan pemeriksaan kandungan atau KIA untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah ibu hamil menyetujui menjadi responden penelitian, ibu hamil diberikan *informed consent* untuk penandatanganan persetujuan menjadi responden.
- d. Peneliti memberikan kuisioner tentang dukungan suami dengan kepatuhan pemeriksaan ANC, saat ibu hamil mengisi kuisioner peneliti meminjam buku KIA untuk melihat jadwal atau kehadiran pemeriksaan ibu hamil.

- e. Kuisisioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang. Setelah data didapatkan, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

### 3. Pembuatan Laporan

- a. Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, tabulating, entry* dan kemudian data tersebut dilakukan uji statistik korelasi dengan komputerisasi.
- b. Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian peneliti menyusun BAB IV dan BAB V dengan menuliskan hasil penelitian dan pembahasannya, membuat kesimpulan, dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.
- c. Setelah semua BAB selesai disusun peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi untuk kemudian peneliti melakukan ujian skripsi.
- d. Perbaikan dan pengumpulan skripsi.